

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan maka dapat kesimpulan seperti berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode geolistrik di area Pemandian Air Panas Ketepet dengan analisa pada lintasan 1, 2, dan 3 memiliki 6 jenis stuktur atau lapisan batuan yaitu air tanah, tanah lempung, tanah lanau, batupasir, kerikil kering, fragmen granit dan batuan granit. Nilai tahanan jenis antara $12,4 \Omega\text{m} - 38,6 \Omega\text{m}$ diduga sebagai zona lapisan tanah lempung. Nilai tahanan jenis $372 \Omega\text{m} - 1154 \Omega\text{m}$ diduga sebagai zona lapisan pasir dan fragmen batuan granit. Sedangkan nilai tahanan jenis $1154 \Omega\text{m} - 3681 \Omega\text{m}$ diperkirakan sebagai zona batuan keras yaitu lapisan batu granit.
2. Dari hasil pembacaan peta sebaran pada Gambar 4.6, Gambar 4.7 dan Gambar 4.8 lintasan 1, 2, 3 dapat disimpulkan bahwa sebaran sumber air panas relatif mengarah ke arah timur laut. Dari peta sebaran tersebut sumber air panasnya berada pada elektroda ke 8 sampai 10 pada setiap lintasan

5.2 Saran

1. Apabila hendak dilakukan eksplorasi lebih lanjut pada area penelitian, maka diharapkan melakukan pengujian lebih lanjut seperti uji titik bor

pada lintasan 1, 2, dan 3 dan penggunaan metode yang lebih canggih dengan tingkat akurasi yang tinggi.

2. Data yang di dapat merupakan kepentingan studi, apabila ingin dijadikan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya maka penulis menganjurkan untuk pengambilan data dengan jumlah lintasan yang banyak.
3. Pemodelan penampang bawah permukaan untuk survey air panas (*hydrothermal*) atau struktur bawah permukaan dapat dikembangkan dalam pemodelan secara tiga dimensi menggunakan *software Res3dv* sehingga diperoleh gambaran aliran air panas yang lebih baik.